

PENDIDIKAN KESEHATAN PENTINGNYA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA PEJITALANG KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER

Trisna Pangestuning Tyas¹, Dinar Perbawati¹

¹Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi DIII Kebidanan Universitas dr.Soebandi
tp.tyas@uds.ac.id

Health Education The Importance Of Exclusive Breast Milk In Pejitalang Village, Mumbulsari District, Jember Regency

Abstract: *One of the efforts to reduce the IMR is to provide exclusive breastfeeding. Breast milk is the first natural food for babies which provides all the vitamins, minerals and nutrients a baby needs for growth in the first six months and no other food or fluids are needed. One of the causes of low breastfeeding in Indonesia is the lack of knowledge of pregnant women, families and communities about the importance of breastfeeding. The purpose of this activity is as a preventive effort in order to reduce infant mortality through exclusive breastfeeding. This Community Service activity was carried out in Pejitalang Village, Mumbulsari District, with a total of 25 pregnant and postpartum women. The target in this activity is all pregnant women and postpartum mothers in Pejitalang Village, Mumbulsari District. From the results of Community Service activities that have been carried out, it was found that the knowledge status of the mother understood 8 (32%) and the knowledge status of the mother did not understand 17 (68%). From the results of the analysis above, it can be concluded that most pregnant women and postpartum mothers in Pejitalang Village, Mumbulsari District do not understand the importance of exclusive breastfeeding for infants aged 0-6 months. Exclusive breastfeeding for infants aged 0-6 months.*

Keywords: *Knowledge, Exclusive Breastfeeding*

Abstrak: *Salah satu upaya dalam menurunkan AKB adalah dengan memberikan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif. ASI adalah makanan alami pertama untuk bayi yang memberikan semua vitamin, mineral dan nutrisi yang diperlukan oleh bayi untuk pertumbuhan dalam enam bulan pertama dan tidak ada makanan atau cairan lain yang diperlukan. Salah satu penyebab rendahnya pemberian ASI di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil, keluarga dan masyarakat akan pentingnya ASI. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai upaya preventif dalam rangka menurunkan angka kematian bayi melalui pemberian ASI eksklusif. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Pejitalang Kecamatan Mumbulsari dengan jumlah ibu hamil dan ibu nifas sebanyak 25 orang. Sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh ibu hamil dan ibu nifas yang terdapat di Desa Pejitalang Kecamatan Mumbulsari. Dari hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan, didapatkan status pengetahuan ibu mengerti 8 (32%) dan status pengetahuan ibu tidak mengerti 17 (68%). Dari hasil analisis tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil dan ibu nifas yang terdapat di Desa Pejitalang Kecamatan Mumbulsari tidak mengerti akan pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan, diharapkan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan dari ibu tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.*

Kata kunci : *Pengetahuan, ASI Eksklusif.*

PENDAHULUAN

Salah satu upaya dalam menurunkan AKB adalah dengan memberikan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif. ASI adalah makanan alami pertama untuk bayi yang memberikan semua vitamin, mineral dan nutrisi yang diperlukan oleh bayi untuk pertumbuhan dalam enam bulan pertama dan tidak ada makanan atau cairan lain yang diperlukan. Salah satu penyebab rendahnya pemberian ASI di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil, keluarga dan masyarakat akan pentingnya ASI.

Berdasarkan data dari Kabupaten/Kota diketahui bahwa cakupan bayi yang mendapat ASI Eksklusif di Jawa Timur tahun 2019 sebesar 78.3% (Profil Kesehatan Jatim,2019) . Cakupan ASI Eksklusif pada tahun 2019 ini mengalami kenaikan di bandingkan dengan tahun 2018 (76.8%). Kenaikan tersebut menunjukkan semakin meningkatnya pemahaman para ibu bayi tentang pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi. Upaya peningkatan cakupan pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dilakukan dengan berbagai strategi, mulai dari penyusunan kerangka regulasi, peningkatan kapasitas petugas dan promosi ASI Eksklusif.

Cakupan bayi yang mendapat ASI Eksklusif di Kabupaten Jember selama lima tahun terakhir cenderung meningkat meski terjadi sedikit penurunan pada tahun 2018. Sementara itu jika dibandingkan dengan standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan, persentase cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif selama

tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 telah memenuhi target. Namun upaya untuk peningkatan cakupan terus dilakukan dengan peningkatan penyuluhan dan upaya-upaya promosi kesehatan yang lebih intensif baik kepada perorangan maupun institusi pemberi pelayanan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan implementasi pengabdian masyarakat ini dengan memberikan konseling, edukasi dan informasi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif yang dilaksanakan di Desa Pejitalang Kecamatan Mumbulsari Wilayah kerja Puskesmas Mumbulsari dengan jumlah ibu hamil dan ibu nifas sebanyak 25 orang. Sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh ibu hamil dan ibu nifas yang terdapat di Desa Pejitalang Kecamatan Mumbulsari. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan kepada ibu hamil dan ibu nifas menggunakan Leaflet tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif dalam upaya pencegahan angka kematian bayi dengan memberikan pertanyaan pre tes sebelum penyuluhan dan pertanyaan post tes sesudah penyuluhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis pengetahuan didapatkan Sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 8 peserta (32%) dengan pengetahuan Baik dan setelah kegiatan terdapat peningkatan menjadi 17 peserta (68%). Pengetahuan adalah sebagai sesuatu pembentukan yang terus-

menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman baru. Pengetahuan seseorang juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal, salah satunya yaitu informasi/media massa. Informasi dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang diperoleh dari data dan pengamatan terhadap dunia sekitar melalui komunikasi. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immedate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan dan adanya informasi dari petugas kesehatan. Kemudahan informasi yang berhubungan dengan pengetahuan tentang ASI Eksklusif diperoleh dari beberapa sumber, misalnya dari buku, majalah, media elektronik, petugas kesehatan, serta orang disekitar lingkungan ibu. Adanya informasi tentang ASI Eksklusif yang diperoleh ibu baik yang diperoleh ketika melakukan kegiatan Posyandu membantu mereka dalam mengetahui dan memahami tentang pengetahuan ASI Eksklusif yang baik dan benar.

PENUTUP

Rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya diwilayah kerja Puskesmas Mumbulsari adalah melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan dengan indikator cakupan pemberian ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardani, N. K. 2019. Profil Kesehatan Jember 2019. Jember: Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- Budijanto, D. 2020. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kemenkes RI
- Ferliana. 2019. Profil Kesehatan Jawa Timur Tahun 2019. Surabaya: Dinas Kesehatan Kabupaten Jawa Timur.
- Gupta, A., Padhich, J. P., Suri, S. (2013). How Global Rates Of Exclusive Breastfeeding For The First 6 Months Be Enhanced. ICAN. Vol. 5 (3): 133-140, 2013.
- WHO. (2014), Global Health Observatory (Gho): Situation And Trend “ Infant Mortality”. WHO, 2014 diakses 14 Februari 2016 <http://www.who.int/gho/childhealth/mortality/neonatalinfant>. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (Balita-Anak Sekolah-Ibu Hamil)*. Jakarta, 2019.